

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris tentang pengaruh sistem pengendalian interen, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi survei pada SKPD Kabupaten Magelang). Sampel pada penelitian ini adalah 24 SKPD di Kabupaten Magelang yang meliputi: sekretariat daerah, sekretariat DPRD, inspektorat, dinas, badan, dan kantor. Berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 100 kuesioner, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di 24 SKPD Kabupaten Magelang, menyatakan bahwa:
  - a. Sistem Pengendalian Interen berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
  - b. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
  - c. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2. Berdasarkan uji regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan *software Statistics SPSS* versi 22.0, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{KLKPD} = 1,312 + 0,428\text{SPI} + 0,064\text{KSDM} + 0,709\text{PTI} + e$$

## B. Saran

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Saran dari peneliti untuk SKPD Kabupaten Magelang adalah sebaiknya SKPD Kabupaten Magelang lebih memperhatikan kompetensi sumber daya manusianya melalui peningkatan pengetahuan, pemahaman, maupun keterampilan dan sikap sesuai dengan bidang pekerjaan yang digelutinya sehingga output dari pekerjaan yang dihasilkan akan menjadi lebih maksimal, khususnya output laporan keuangan pemerintah daerah menjadi lebih berkualitas dan mampu menjaga eksistensi dari kualitas laporan keuangannya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan obyek penelitian, misalnya untuk cakupan wilayah Provinsi Jawa Tengah.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti: Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Pengawasan Keuangan Daerah, dan lain-lain.

4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melengkapi metode survei dengan menambahkan sesi wawancara atau mengajukan pertanyaan secara lisan guna meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden sehingga data yang diperoleh pada saat diolah menjadi lebih akurat karena dianggap telah mewakili sebagian besar populasi.
6. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan karakteristik responden berdasarkan pernah membuat laporan keuangan, hal ini bertujuan agar sasaran responden yang ingin ditujukan menjadi lebih tepat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan Kecamatan sebagai bagian dari SKPD pada populasi
2. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) terkadang dapat menimbulkan bias di dalam pengisian kuesioner karena peneliti tidak memantau secara langsung sehingga jawaban yang diberikan oleh responden mungkin saja tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Pengumpulan data penelitian hanya menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi wawancara.

4. Obyek penelitian yang dipilih hanya menggunakan cakupan 1 (satu) lokasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan hanya dalam lingkup kabupaten, yaitu SKPD di Kabupaten Magelang.
5. Penelitian ini hanya dilakukan di 24 SKPD Kabupaten Magelang, meliputi: 1 sekretariat daerah, 1 sekretariat DPRD, 1 inspektorat, 16 dinas, 4 badan, dan 1 kantor dengan jumlah kuesioner yang disebar yaitu hanya berjumlah 119 kuesioner. Hal ini dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dana dan waktu.
6. Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen, yaitu sistem pengendalian interen, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi sehingga kesimpulan yang diperoleh terbatas.
7. Pendistribusian kuesioner yaitu saat responden sedang bekerja sehingga tingkat pengembalian kuesioner hanya 84%.